

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi massa di era globalisasi saat ini semakin berkembang cepat seiring dengan majunya teknologi komunikasi dan informasi yang ditandai dengan adanya penemuan media elektronik baru seperti televisi, radio, telepon, komputer dan satelit yang menyebabkan arus informasi dapat terjadi secepat mungkin hingga mampu menembus ruang dan waktu

Media massa adalah faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui proses pelaziman klasik, pelaziman operan atau proses imitasi (belajar sosial). Dua fungsi dari media massa adalah media massa memenuhi kebutuhan akan fantasi dan informasi (Rakhmat, 2001)

Media Massa (Mass Media) adalah chanel, media/medium, saluran, sarana, atau alat yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa, yakni komunikasi yang diarahkan kepada orang banyak (channel of mass communication). Komunikasi massa sendiri merupakan kependekan dari komunikasi melalui media massa (communicate with media).

Media Massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat – alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. (Cangara, 2004 : 122).

Era globalisasi saat ini menjadikan individu tidak terikat oleh negara atau batas-batas wilayah, menembus ruang dan waktu. Setiap individu dapat terhubung oleh siapa saja yang ada dibelahan bumi ini dan terjadi penyebaran informasi dan komunikasi melalui media cetak dan elektronik yang mendunia dengan waktu yang sangat singkat. Hal tersebut memicu perkembangan media massa yang sangat cepat salah satunya adalah film.

Film pada saat ini bukanlah menjadi hal yang baru dalam kehidupan masyarakat, bukan hanya sekedar sebagai hiburan semata, akan tetapi sebagai media komunikasi antara pembuat film dengan penontonnya. Film dalam pengertian sempit adalah penyajian lewat gambar dan layar lebar, tetapi dalam pengertian yang luas bisa juga termasuk yang disiarkan di tv. Film dengan kemampuan visualnya yang didukung dengan audio yang khas, sangat efektif sebagai media hiburan dan juga sebagai media pendidikan dan penyuluhan. Ia bisa diputar kembali pada tempat dan khalayak yang berbeda (Hafied Cangara, 2008). Film terbagi dalam 2 jenis, yaitu fiksi (cerita) dan non fiksi (non cerita). Yang dimaksud dengan film fiksi adalah prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasi

hubungan antar manusia (Altenbernd dan Lewis, 1966:14). Film fiksi dibagi jadi beberapa jenis genre yaitu berupa drama, action, horror, animasi, komedi dan musikal.

Genre film dibagi lagi dalam sub genre diantaranya film biografi, bencana, fantasi, romantis, dll. Sedangkan film nonfiksi adalah film film Dokumenter. 3 Menurut Robert Flaherty film dokumenter didefinisikan sebagai “karya ciptaan mengenai kenyataan (creative treatment of actuality), hasil interpretasi pribadi (pembuatnya mengenai kenyataan tersebut).

Berbiacara mengenai perfilman asia pada dekade ini tak luput dari pembicaraan film dari negara ginseng , khususnya korea selatan . Industri film asia secara umum bergerak dinamis dalam perkembangannya . Sinema korea selatan adalah salah satu industri film asia yang bergerak sangat pesat dari sisi kualitas maupun kuantitas terutama film dramanya . Film drama korea mampu menarik perhatian warga indonesia disemua kalangan baik itu perempuan ataupun laki-laki , mulai dari alur ceritanya berisi tentang konflik , artis dan aktor yang mempesona serta fashion yang digunakannya membuat warga indonesia menikmati film tersebut .

Film serial drama korea berjudul “Legend of the blue sea” mengandung unsur fantasi yang bercerita tentang percintaan antar manusia dan putri duyung (Makhluk mitologi) yang digarap oleh Jin Hyeok dan penulis Park Ji-Eun yang berepisode 20 sukses dirilis 16 November 2016 – 25 Januari 2017 lalu di channel SBS , yang dibintangi oleh aktor utama Lee Min Ho dan artis utamanya Jun Ji Hyun serta pemain bintang lainnya Lee Hee Joon , Shin Won

Hon , Choi jung Woo sukses merebut peringkat teratas dengan rating 17,9 % . Meski hasil itu tidak mampu menyentuh angka 20 % , namun masih mampu bertahan berkat Lee min ho dan Jun ji hyun , yang dilansir dari Soompi , menurut statistik Nielsen korea pada 26 januari .

Pesona Lee Min Hoo disetiap filmnya memang selalu digandrungi para penonton indonesia khususnya para wanita, salah satunya difilm Legend of the blue sea ini . Lee Min Hoo yang berperan sebagai Heo Joon Jae , ketika Heo Joon Jae sedang berlibur kepantai di spanyol ia bertemu dengan Sim Cheong , si putri duyung (Jun Ji Hyun) . Banyak hal rumit yg dialami oleh Heo Joon Jae mulai dari percintaan, konflik keluarga dan perebutan ahli waris . Lee Min Hoo sangat menikmati dan menjiwai peran sebagai watak yang berbeda-beda pada setiap scene , karena alur cerita dan pemain bintang lainnya serta crew yang professional menghantarkan film ini menyambat beberapa penghargaan di acara SBS Drama Awards 2016 .

Paradigma Harold D. Lasswel menunjukan bahwa komunikasi menunjukan lima unsur yaitu : komunikator (communicant, communicate, receive), efek (effect, influence) (Efendy,1984:10)

Jadi berdasarkan paradigma Laswell tersebut “komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu”. Ada faktor yang penting pada diri seseorang komunikator bila ia melancarkan komunikasi, yaitu daya tarik sumber (source attractiveness) dan kredibilitas sumber (source creadibility).

Kredibilitas adalah sifat yang harus dimiliki oleh seorang komunikator, yakni apa yang dinyatakannya, baik secara lisan maupun tulisan oleh komunikannya dianggap benar dan memang benar adanya (Effendy, 1989:257)

Menurut Slameto yang dikutip oleh Djaali dalam bukunya Psikologi Pendidikan (2008, 121), menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, atau dengan kata lain minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, atau mengagumi sesuatu.

Penelitian yang akan penulis gunakan bersifat deskriptif. Rakhmat menjabarkan bahwa penelitian deskriptif hanyalah memaparkan suatu peristiwa atau kejadian. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (1998:24).

Setelah menonton film ini, penulis tertarik ingin dan ingin mengetahui bagaimana Kredibilitas Aktor Lee Min Hoo dan ingin menonton film “ Legend of the blue sea” karena peneliti merasa film ini banyak mengandung arti yang sangat penting, alur cerita yang menarik, profesionalisme antar crew dan cast yang bagus sehingga film ini banyak mendapatkan penghargaan dan ketertarikan kepada siswi SMA Yadika 1 Jakarta Barat .

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang maka dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana Kredibilitas aktor Lee Min Ho dalam film Legend of the blue sea kepada siswi SMA Yadika 1 Jakarta Barat ?
- Bagaimana Minat siswi SMA Yadika 1 Jakarta Barat untuk menonton film Legend of the blue sea ini ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Kredibilitas Aktor Lee Min Hoo dalam film Legend of the blue sea dan Minat menonton film kepada siswi SMA Yadika 1 Jakarta Barat .

1.3.2 Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui Kredibilitas Lee Min Hoo selaku aktor utama dalam film Legend of the blue sea .
- Untuk mengetahui minat menonton film Legend of the blue sea kepada siswi SMA Yadika 1 Jakarta Barat .

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang pengetahuan kredibilitas Lee Min Hoo terhadap minat menonton film Legend of the blue sea

2. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat menjadi semangsih pemikiran dalam hal penelitian yang mengukur tentang Kredibilitas aktor Lee Min Hoo terhadap minat menonton
3. Bagi Universitas Esa Unggul, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan yang dapat dibaca dan di analisa kembali oleh mahasiswa Universitas Esa Unggul

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisa

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang Landasan Teori yakni S-O-R (Stimulus, Organisme, Respon), Komunikasi, Komunikasi Massa, Media Massa, Film, Jenis Film, Film Drama, Aktor, Pengertian Kredibilitas dan Minat, Operasionalisasi Variabel, Indikator dan Kerangka Pemikiran

BAB III

: Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang Desain penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Sempel, Bahan Penelitian, dan Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Validitas dan Relibilitas Alat Ukur, dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data